

SKRIPSI
PERBEDAAN KECEMASAN SISWI SEKOLAH DASAR
MENGHADAPI *MENARCHE* SEBELUM DAN SESUDAH
EDUKASI DENGAN MEDIA VIDEO

Studi dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 33 Dangin Puri
Kecamatan Denpasar Utara



Oleh :
NI KADEK WINITA WATI
NIM. P07124221033

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025

SKRIPSI
PERBEDAAN KECEMASAN SISWI SEKOLAH DASAR MENGHADAPI
***MENARCHE* SEBELUM DAN SESUDAH EDUKASI DENGAN MEDIA**
VIDEO

Studi dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 33 Dangin Puri Kecamatan
Denpasar Utara

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan

Oleh :
NI KADEK WINITA WATI
NIM. P07124221033

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**PERBEDAAN KECEMASAN SISWI SEKOLAH DASAR
MENGHADAPI *MENARCHE* SEBELUM DAN SESUDAH
EDUKASI DENGAN MEDIA VIDEO**

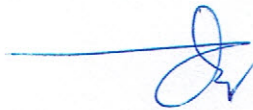
**Studi dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 33 Dangin Puri Kecamatan
Denpasar Utara**

OLEH

**NI KADEK WINITA WATI
NIM. P07124221033**

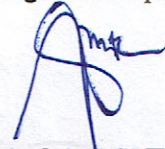
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



**Ni Made Dwi Purnamayanti, S.Si.T.,M. Keb
NIP.198002012008122001**

Pembimbing Pendamping :



**Ni Nyoman Suindri, S.Si.T.,M. Keb
NIP.197202021992032004**

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



Ni Ketut Somoyani, SST,M.Biomed.

NIP. 196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**PERBEDAAN KECEMASAN SISWI SEKOLAH DASAR
MENGHADAPI *MENARCHE* SEBELUM DAN SESUDAH
EDUKASI DENGAN MEDIA VIDEO**

**Studi dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 33 Dangin Puri
Kecamatan Denpasar Utara**

Oleh :

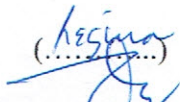
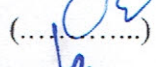
**NI KADEK WINITA WATI
NIM. P07124221033**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : JUMAT

TANGGAL : 23 MEI 2025

TIM PENGUJI :

- | | | |
|--|--------------|---|
| 1. <u>drg. Regina Tedjasulaksana, M.Biomed</u> | (Ketua) | () |
| 2. <u>Made Dwi Purnamayanti, S.ST., M.Keb</u> | (Sekretaris) | () |
| 3. <u>Ni Wayan Armini, SST., M.Keb</u> | (Anggota) | () |

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


Ni Ketut Somovani, SST, M.Biomed.
NIP. 196904211989032001

**THE DIFFERENCE IN ANXIETY LEVELS OF ELEMENTARY SCHOOL
GIRLS IN FACING MENARCHE BEFORE AND AFTER EDUCATION USING
VIDEO MEDIA**

***A Study Conducted at State Elementary School 33 Dangin Puri, North Denpasar
District***

ABSTRACT

Menarche is one of the significant phases in the development of adolescent girls, which often triggers anxiety, especially among elementary school students who lack adequate knowledge. This study aims to determine the difference in anxiety levels of elementary school in facing menarche before and after receiving education through video. This research employed a pre-experimental method with a one-group pre-test and post-test design. The study was conducted in 2025 at SDN 33 Dangin Puri, Denpasar City. A total of 31 students were selected using a probability sampling technique. The intervention provided was education through video over a period of two weeks. Data collection was carried out by distributing anxiety questionnaires for both pre-test and post-test. Data were analyzed using paired t-test with a significance level of $p < 0.05$. The pre-test results showed a mean score of 29,84, while the post-test results showed a mean score of 19,45. The analysis indicated a significant difference in students' anxiety levels before and after the educational intervention using video, with a p-value of 0.000 ($p < 0.05$). It can be concluded that there is a significant difference in the anxiety levels of elementary school in facing menarche before and after receiving education via video. Future studies are recommended to use an experimental design with a control group to strengthen the validity of the findings.

Keywords: *Anxiety; Menarche; Education; Video media; Elementary school*

**PERBEDAAN KECEMASAN SISWI SEKOLAH DASAR MENGHADAPI
MENARCHE SEBELUM DAN SESUDAH EDUKASI DENGAN MEDIA
VIDEO**

**Studi dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 33 Dangin Puri Kecamatan Denpasar
Utara**

ABSTRAK

Menarche merupakan salah satu fase penting dalam perkembangan remaja perempuan yang seringkali menimbulkan kecemasan, terutama pada siswi sekolah dasar yang belum memiliki pengetahuan yang cukup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat kecemasan siswi SD dalam menghadapi *menarche* sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media video. Penelitian ini menggunakan metode *pre-experimental* dengan pendekatan *one group pre-test and post-test design*. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2025 di SDN 33 Dangin Puri kota Denpasar. Sampel penelitian berjumlah 31 siswi yang dipilih menggunakan teknik *probability sampling*. Intervensi yang diberikan berupa edukasi dengan media video selama 2 minggu. Pengumpulan data dengan membagikan kuesioner kecemasan *pretest* dan *posttest*. Analisis data menggunakan uji *paired t-test* dengan nilai $p < 0,05$. Hasil *pretest* menunjukkan nilai mean 29,84 dan hasil *posttest* menunjukkan nilai mean 19,45. Hasil Analisis penelitian menunjukkan terdapat perbedaan kecemasan siswi SD menghadapi *menarche* yang signifikan antara sebelum dan sesudah edukasi dengan media video dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya perbedaan kecemasan siswi menghadapi *menarche* sebelum dan sesudah edukasi dengan media video. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain eksperimental dengan *control group* guna memperkuat validitas temuan.

Kata kunci: Kecemasan ; *Menarche* ; Edukasi ; Media video ; Siswi SD

RINGKASAN PENELITIAN

Menarche atau menstruasi pertama merupakan salah satu tahapan penting dalam perkembangan fisik dan psikologis remaja perempuan. Pada usia sekolah dasar, banyak siswi yang belum memiliki pengetahuan dan kesiapan mental yang memadai untuk menghadapi perubahan ini. Kurangnya pemahaman dan informasi yang akurat menyebabkan munculnya perasaan takut, cemas, dan bingung saat menghadapi *menarche*. Penelitian yang dilakukan di SD Saraswati Tabanan juga menunjukkan kecemasan ringan hingga sedang dikalangan remaja perempuan dalam menghadapi *menarche* yaitu, terdapat 58 siswi yang mengisi kuesioner, sebanyak 32 siswi (55,2%) termasuk dalam kategori kecemasan sedang dan sebanyak 26 (44,8%), termasuk dalam kategori kecemasan ringan (Putri dkk., 2024). Menurut penelitian Nora (2020) yang membahas hubungan pengetahuan dengan tingkat kecemasan menghadapi *menarche* pada siswi Di SDN 02 Lubuk Buaya Padang dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 32 responden dengan mayoritas mengalami kecemasan berat sebesar 14 responden, kecemasan sedang 10 responden, kecemasan ringan 8 responden, berdasarkan data yang telah terkumpul dengan menggunakan kuesioner untuk menilai pengetahuan siswi tentang *menarche* didapat bahwa sebanyak 19 siswi memiliki pengetahuan rendah mengenai *menarche* dan sebanyak 13 siswi memiliki pengetahuan tinggi tentang *menarche*. Edukasi mengenai *menarche* diperlukan untuk membantu siswi menghadapi kecemasan menghadapi *menarche* dengan tenang dan percaya diri.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kecemasan siswi sekolah dasar menghadapi *menarche* sebelum dan sesudah edukasi dengan media video terhadap tingkat kecemasan siswi sekolah dasar dalam menghadapi *menarche*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang adanya pengaruh pemberian edukasi video *menarche* terhadap kecemasan siswi SD dalam menghadapi *menarche*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-experimental*, tipe *one group pre-test and post-test design*. Metode ini dipilih untuk mengukur perubahan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah intervensi edukasi

dengan media video. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas IV, V, dan VI di SDN 33 Dangin Puri, dengan jumlah sampel sebanyak 31 siswi yang diambil menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *proportional random sampling*. Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan adalah kuesioner yang disusun berdasarkan skala *likert*. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu, yang mencakup proses pengumpulan data dan pemberian intervensi edukasi menggunakan media video mengenai *menarche*. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel, variabel bebas yaitu edukasi mengenai *menarche* melalui media video dan variabel terikat yaitu kecemasan siswi sekolah dasar dalam menghadapi *menarche*. Selama periode penelitian dilakukan dua kali pengumpulan data yaitu sebelum pemberian intervensi yaitu *pre-test* dan sesudah pemberian intervensi yaitu *post-test*. Sedangkan intervensi berupa pemutaran video edukasi tentang *menarche* dilakukan sebanyak empat kali, dengan frekuensi dua kali seminggu.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi, siswi memiliki tingkat kecemasan yang cukup tinggi dengan nilai median 30, nilai rata-rata 29,84, nilai minimum 18, dan maksimum 39, serta standar deviasi sebesar 6,05. Setelah diberikan edukasi menggunakan media video, tingkat kecemasan menurun secara signifikan dengan nilai median 19, rata-rata 19,45, nilai minimum 14, maksimum 27, dan standar deviasi 3,53. Hasil uji *paired t-test* menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan kecemasan menghadapi *menarche* sebelum dan sesudah edukasi dengan media video. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sunarti (2020), mengenai pengaruh pendidikan kesehatan dengan video animasi terhadap tingkat kecemasan anak pramenarche usia 10-12 tahun di sekolah dasar menunjukkan hasil *p-value* yaitu 0,001 yang artinya $p\text{-value} < 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa pendidikan kesehatan dengan media video animasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perbedaan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan dengan video animasi.

Penurunan ini menunjukkan bahwa pemberian edukasi dengan media video mampu meningkatkan pemahaman siswi tentang *menarche*, sehingga dapat

mengurangi kecemasan yang mereka rasakan. Media video merupakan alat edukasi yang dapat meningkatkan pengetahuan sehingga dapat mengurangi kecemasan siswi dalam menghadapi *menarche* karena media video dapat menggabungkan unsur visual dan audio, sehingga memaksimalkan pemahaman dan retensi informasi.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah ada perbedaan kecemasan siswi SD menghadapi *menarche* sebelum dan sesudah edukasi dengan media video di SDN 33 Dangin Puri. Media video dinilai mampu memberikan informasi secara visual dan interaktif sehingga lebih mudah dipahami oleh anak-anak usia sekolah dasar. Peneliti merekomendasikan agar tenaga kesehatan dan pihak sekolah memanfaatkan media edukasi berbasis video dalam memberikan pendidikan kesehatan reproduksi sejak dini, guna membentuk kesiapan mental siswi menghadapi masa pubertas.

Penelitian ini juga memberikan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan wilayah dan jumlah responden, Selain itu disarankan untuk dapat menyempurnakan penelitian ini dengan menggunakan kelompok kontrol sebagai pembandingan untuk melihat efek dari suatu perlakuan kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan Judul “Perbedaan Kecemasan Siswi Sekolah Dasar Menghadapi *Menarche* Sebelum dan Sesudah Edukasi Dengan Media Video di SDN 33 Dangin Puri” yang dilakukan di SDN 33 Dangin Puri Kecamatan Denpasar Utara tepat pada waktunya. Selama proses penyusunan Skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang berhubungan dengan kegiatan yang dilaksanakan. Melalui kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Sri Rahayu, STr.Keb., S.Kep.Ners.,M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar,
2. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar,
3. Ni Wayan Armini, SST.,M.Keb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes
4. Listina Ade Widya Ningtyas,S.ST.,MPH, selaku Penanggungjawab Mata Kuliah Skripsi.
5. Ni Made Dwi Purnamayanti, S.Si.T., M.Keb., selaku Pembimbing Utama,
6. Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb, selaku Pembimbing Pendamping,
7. Pihak lain yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu.

Peneliti menyadari bahwa Skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan. Untuk itu peneliti mengharapkan masukan dan saran yang membangun sehingga Skripsi ini dapat bermanfaat.

Denpasar, Mei 2025

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda di bawah ini :

Nama : Ni Kadek Winita Wati

NIM : P07124221033

Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2024/2025

Alama : Jalan Batuyang Gang Pipit XIII No.10, Banjar Tegehe,
Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Perbedaan Kecemasan Siswi Sekolah Dasar Menghadapi *Menarche* Sebelum dan Sesudah Edukasi Dengan Media Video” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang – undangan yang berlaku.
3. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 19 Mei 2025

Yang membuat pernyataan


Ni Kadek Winita Wati

P07124221033

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
ABSTRAK	v
RINGKASAN PENELITIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Remaja.....	7
B. Menstruasi Pertama Kali pada Remaja (<i>Menarche</i>).....	12
C. Pengetahuan.....	19
D. Kecemasan	22
E. Video Edukasi.....	30
BAB III KERANGKA KONSEP	35
A. Kerangka Konsep	35
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	36
C. Hipotesis	38
BAB IV METODE PENELITIAN	39

A. Jenis Penelitian.....	39
B. Alur Penelitian.....	40
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
D. Populasi Dan Sampel	41
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	48
G. Etika Penelitian	50
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan	57
C. Kelemahan Penelitian.....	64
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Simpulan.....	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel	37
Tabel 2. Distribusi Besar Sampel Pada Masing-Masing Kelas.....	43
Tabel 3. Karakteristik Siswi kelas IV, V, dan VI di SDN 33 Dangin Puri	54
Tabel 4. Kecemasan Siswi Menghadapi <i>Menarche</i> Sebelum Diberikan Video Edukasi Tentang <i>Menarche</i>	55
Tabel 5. Kecemasan Siswi Menghadapi <i>Menarche</i> Setelah Diberikan Video Edukasi Tentang <i>Menarche</i>	55
Tabel 6. Hasil Uji <i>Shapiro-Wilk</i>	56
Tabel 7. Perbedaan Kecemasan Siswi Sekolah Dasar Menghadapi <i>Menarche</i> Sebelum dan Sesudah Edukasi dengan Media Video.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian	35
Gambar 2. Alur Penelitian.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian
Lampiran 2	Realisasi Anggaran Biaya Penelitian
Lampiran 3	Persetujuan Etik
Lampiran 4	Surat Izin Penelitian
Lampiran 5	Surat Balasan Penelitian
Lampiran 6	Persetujuan Setelah Penjelasan (<i>Informed Consent</i>) Sebagai Peserta Penelitian
Lampiran 7	Kisi-Kisi Instrumen
Lampiran 8	Kuesioner Penelitian
Lampiran 9	Jurnal Penelitian
Lampiran 10	Uji Validitas dan Reliabilitas
Lampiran 11	Hasil Analisis
Lampiran 12	Foto Kegiatan